

HUBUNGAN PENGETAHUAN PENUNGGU PASIEN TENTANG CUCI TANGAN *LOTION ANTISEPTIC* DENGAN PELAKSANAANNYA DI RUANG BANGSAL PERAWATAN KELAS III RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

Anisa Wulan Oktaviana ¹, Musfiroh ¹, Nuniek Nizmah Fajriyah ²
¹ Mahasiswa Program Studi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan
² Dosen STIKES Muhammadiyah Pekajangan

ABSTRAK

Cuci tangan merupakan proses menggosok kedua permukaan tangan dengan kuat menggunakan zat pembersih yang sesuai dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme. Mencuci tangan merupakan tindakan yang paling efektif untuk mengontrol infeksi nosokomial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan penunggu pasien tentang cuci tangan *lotion antiseptic* dengan pelaksanaannya di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian menggunakan *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi pelaksanaan cuci tangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah responden sebanyak 156 responden. Hasil uji *chi square* didapatkan p value = 0,855 > α (0,05), maka tidak ada hubungan pengetahuan penunggu pasien tentang cuci tangan *lotion antiseptic* dengan pelaksanaannya di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Saran bagi petugas kesehatan, penyuluhan tentang cuci tangan *lotion antiseptic* serta pelaksanaan cuci tangan yang benar dengan menggunakan audio visual atau banner.

Kata kunci : Cuci tangan, pelaksanaan, pengetahuan, penunggu pasien.

ABSTRACT

Washing hands is the process of strongly rubbing the surface with hands simultaneously using a cleaning agent in accordance with the purpose of eliminating the microorganisms. Hand wasing is the most effective measures to control nosocomial infections. This research aimed at finding out the correlation between patient caretakers knowledge concerning hand washing *antiseptic lotion* with its implementation in treatment wards of thirds class at RSUD Kraton General Hospital, Pekalongan. The design used in this research was *descriptive correlative* with *cross sectional* approach. The data collection used questionnaires and observation sheets hand washing. Apply samples were taken by means of *accidental sampling*. There were 156 respondents. The result of *Chi square* test showed p value = 0,855 > α (0,05), that yhere was a no correlation of patient caretakers knowledge concerning hand washing *antiseptic lotion* with its implementation in treatment wards of thirds class at RSUD Kraton General Hospital, Pekalongan. It is recommended that health care provider should give guidence on antiseptic handwash lotion and the proper implementation of ghand washing by using audio visual or banner.

Keywords : Hand wasing, Implementation, Knowledge, Patient caretaker.

PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan kesehatan yang bisa ditemukan oleh individu tersebut adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan medis yang memberikan berbagai pelayanan medis untuk semua jenis penyakit termasuk pelayanan terhadap penyakit infeksi (Darmadi 2008, h. 23). Rumah sakit merupakan unit pelayanan medis yang sangat kompleks, kompleksitas sebuah rumah sakit adalah datangnya sejumlah orang yang secara bersamaan di rumah sakit yang dapat berinteraksi langsung maupun tidak langsung dengan penderita (Darmadi 2008, h.1).

Infeksi nosokomial merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka kematian di rumah sakit (Darmadi 2008, h.2). Di Negara berkembang, seperti Indonesia angka kejadian untuk infeksi nosokomial menjadi perhatian di sejumlah rumah sakit karena angka kejadiannya masih tinggi (Darmadi 2008, h.131). Data survey infeksi nosokomial dilaporkan dari rumah sakit di Timur Tengah dan Asia Tenggara, masing-masing sebesar 11,8% dan 10,0% (Tietjen,dkk 2004, h.20-4). Di Indonesia, dalam penelitian pada 11 rumah sakit di Jakarta pada tahun 2004 menunjukkan 9,8% pasien rawat inap mengalami infeksi nosokomial (Anna, 2013).

Tingginya angka kejadian infeksi nosokomial dapat menyebabkan turunnya kualitas mutu pelayanan medis, sehingga perlu adanya upaya pencegahan dan pengendaliannya (Darmadi 2008, h.131). Cara paling ampuh untuk mencegah infeksi nosokomial adalah dengan menjalankan *Universal*

Precaution yang salah satunya adalah dengan mencuci tangan (Saragih & Rumapea, 2012).

Menurut Garner & Favero, 1998 dikutip dari Berman (2009, h.2) mencuci tangan merupakan tindakan yang paling efektif untuk mengontrol infeksi nosokomial (infeksi yang berasal dari rumah sakit).

Pengetahuan adalah hasil dari pancha indra manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang diamati melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo 2005, h.50).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Kraton, Peneliti melakukan wawancara terhadap 20 penunggu pasien, studi pendahuluan tentang pengetahuan penunggu pasien mengenai cuci tangan diperoleh hasil 10 penunggu pasien berpengetahuan baik, 2 penunggu pasien berpengetahuan cukup, dan 8 penunggu pasien berpengetahuan kurang. Sedangkan studi pendahuluan tentang pelaksanaan cuci tangan diketahui 5 penunggu pasien melaksanakan cuci tangan dan 15 penunggu pasien tidak melaksanakan cuci tangan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, pada bulan Mei 2015 sebanyak 722 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*, didapatkan 156 orang.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner terkait

dengan pengetahuan dan pelaksanaan yang dikategorikan “melaksanakan” jika sesuai dengan langkah dan “tidak melaksanakan” jika tidak sesuai langkah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juni 2015 sampai 5 Juli 2015 di Ruang Bangsal perawatan Kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa univariat

a. Gambaran pengetahuan penunggu pasien tentang cuci tangan *lotion antiseptic* di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Penunggu Pasien tentang Cuci Tangan *Lotion Antiseptic*

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	20	12,8 %
2.	Cukup	108	69,2 %
3.	Kurang	28	17,9 %
	Total	156	100

Berdasarkan hasil penelitian masing-masing sebanyak 20 responden berpengetahuan baik, 108 responden berpengetahuan cukup, dan 28 responden berpengetahuan kurang.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif, kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan & Dewi 2010, hh.11-12).

b. Gambaran pelaksanaan cuci tangan *lotion antiseptic* pada penunggu pasien di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pelaksanaan Cuci Tangan *Lotion Antiseptic*

No	Pelaksanaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	69	44,2 %
2	Buruk	87	55,8 %
	Total	156	100 %

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penunggu pasien dalam pelaksanaan cuci tangan *lotion antiseptic* pelaksanaan baik 69 responden, dan buruk 87 responden.

2. Analisa bivariat

Tabel 3: Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan penunggu pasien tentang cuci tangan *lotion antiseptic* dan pelaksanaannya

Pengetahuan	Pelaksanaan				Total		p value	
	Baik		Buruk					
	N	%	n	%	n	%		
Baik	10	6,4	10	6,4	20	12,8	0,855	
Cukup	47	30,1	61	39,1	108	69,2		
Kurang	12	7,7	16	10,3	28	12,8		
Jumlah	69	44,2	87	55,8	156	100		

Hasil yang didapat menunjukkan $p value = 0,855$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan penunggu pasien tentang cuci tangan *lotion antiseptic* dengan pelaksanaannya di ruang bangsal perawatan kelas III RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Menurut hasil pengamatan peneliti, seseorang yang mempunyai pengetahuan baik belum tentu berperilaku yang baik. Hal itu dikarenakan tidak diberikan edukasi terlebih dahulu terkait cuci tangan oleh peneliti dan anggapan

responden mengenai cuci tangan bahwa cuci tangan itu yang terpenting seluruh telapak tangan terbasuh. Menurut teori L. Green bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh *factor predisposing* (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, nilai-nilai, norma sosial, budaya, dan faktor sosio-demografi) tetapi juga dipengaruhi oleh *factor enabling* (lingkungan fisik, sarana kesehatan, atau sumber-sumber khusus yang mendukung, dan fasilitas kesehatan) (Maulana 2009, h.226).

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo, S. 2012. *Keperawatan Keluarga : Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Achjar, K. A. H. 2010. *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Anna, Lusia Kus. 2013. *Rumah Sakit Rawan Infeksi*. Dilihat pada tanggal 8 Desember 2014. <<http://health.kompas.com/read/2013/01/10/17424190/Rumah.Sakit.Rawan.Infeksi>>.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI ed. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Batoe, R. C. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety dan Pelaksanaan Universal Precaution di Ruang Rawat Inap RS Husada Utama Surabaya. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 8 Desember 2014. <<http://apps.umsurabaya.ac.id/digilib/files/disk1/4/perpustakaanumsurabaya> ya-rachelcara-173-1-pendahul-n.pdf>.

Berman, A, dkk. 2009. *Kozier & Erb Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Edisi 5*. Jakarta : EGC.

Cucunawangsih. 2006. *Flu Burung Cara Mewaspada dan Mencegahnya*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.

Darmadi. 2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Dharma, K. K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta: Trans Info Media.

Ernawati, E. 2014. Penerapan Hand Hygiene Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), p. 87. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 8 Desember 2014. <<http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/523>>.

Fajar, N. A & Misnaniarti. 2011. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun pada Masyarakat Senuro Timur. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 29 Juli 2015. <<http://balitbangnovdasumsel.com/data/download/20140206110700.pdf>>

Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hastono, S. P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: FKM UI.

Hasibuan, Rio Herimanto. 2014. *Pelaksanaan Cuci Tangan Perawat di Ruangan ICU Rumah Sakit ST. Elisabeth*

Medan. Skripsi. Dilihat pada tanggal 29 Juli 2015. <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40863/7/Cover.pdf>>.

Hidayat, A. A. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

James, J, dkk. 2008. *Prinsip-Prinsip Sains untuk Keperawatan.* Jakarta: Erlangga.

Johnson, R. 2004. *Buku Ajar Praktik Kebidanan.* Jakarta: EGC.

Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi kesehatan.* Jakarta : EGC. Dilihat pada 29 Juli 2015. <<https://books.google.co.id/books?id=sDKnWExH6tQC&pg=PA239&dq=domain+perilaku&hl=id&sa=X&ei=gpicVZTpLcOKuASNl4nQDA&ved=0CB8Q6AEwAQ#v=onepage&q=domain%20perilaku&f=false>>

Noorkasiani, Heryati, dan Rita I. 2009. *Sosiologi Keperawatan.* Jakarta : EGC. Dilihat pada tanggal 29 Juli 2015. <https://books.google.co.id/books?id=LWQFz493bsC&pg=PA43&lpg=PA43&dq=perilaku+merupakan+hasil+dari+pengalaman,+persepsi,+pemahaman,+dan+penafsiran+individu+yang+menyatup+stimulus+internal&source=bl&ots=I_QkDff350&sig=p1jP-cD1-tDzbynVbWAq8feezMo&hl=id&sa=X&ved=0CB0Q6AEwAGoVChMIk_7ok4mPxwIVg1KOCh2TGQns#v=onepage&q=perilaku%20merupakan%20hasil%20dari%20pengalaman%20persepsi%2C>.

%20pemahaman%2C%20dan%20penafsiran%20individu%20yang%20mendapat%20stimulus%20internal&f=false>.

Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rev ed. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

_____. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Salemba medika.

Potter, P. A & Perry, A. G. 2005. *Fundamental of Nursing : Concepts, Process, and Practice 4/E* alih bahasa Yasmin Asih, dkk. Jakarta: EGC.

Purwanti, E. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan dengan Penerapan Teknik Mencuci Tangan Secara Benar di IGD RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru.* Skripsi. Dilihat pada tanggal 8 Desember 2014. <<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/3480/3376>>.

Rabbani, I. 2013. Hubungan Pengetahuan terhadap

Perilaku Cuci Tangan Petugas Kesehatan di Bagian Ilmu Kesehatan Anak BLU RSUP Prof Dr RD Kandou Manado. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 29 Juli 2015. <<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/3661/3187>>.

Rikayanti, Kadek Herna. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Badung*. Vol. 2. No 1. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 8 Desember 2014. <<http://ojs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/7693>>.

Riyanto, A. 2009. *Pengolahan dan Analisi Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rochimah, dkk. 2011. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Sabri, L & Sutanto, P. H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saragih, R & Natalina R. 2012. *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan*. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 16 April 2015 <<http://uda.ac.id/jurnal/files/7.pdf>>.

Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudarma, M. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Sutrisno, J. 2009. Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Praktik Keperawatan tentang Pencegahan Infeksi Nosokomial Pasien Rawat Inap dan UGD DI rsud Batang. *Jurnal Stikes Muhammadiyah*.

Tietjen, L,dkk. 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wawan, A & Dewi, M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization 2015. *About Save Lives : Clean Your Hands*. <http://www.who.int/gpsc/5_may/background/5moments/>, Diperoleh pada tanggal 15 Januari 2015.

Zuraidah, Y.E. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mencuci Tangan dengan Benar pada Kelas V SDIT An-Nida' Kota Lubuklinggau. *Skripsi*. Dilihat pada tanggal 29 Juli 2015. <<http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file.php?file=jurnal&id=493&name=jurnal%205.pdf>>.